

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat didukung dengan kualitas pendidikan. Sarana prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang sistem pembelajaran yang sekaligus akan menentukan kualitas pembelajaran itu sendiri. Salah satu sarana yang harus ada dan digunakan untuk menunjang efektifitas pembelajaran adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan wajib bagi setiap kegiatan perkuliahan yang harus ada dalam setiap perguruan tinggi.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki Perpustakaan. Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk

khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, 1994: 3).

Perpustakaan perguruan tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi (*the heart of university*), maka keberadaannya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan. Sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan di lingkungan lembaga tinggi, yang bukan hanya untuk mahasiswa, tetapi juga untuk para dosen dan karyawan yang berada di lembaga tinggi tersebut. Serta memberikan jasa informasi, sarana dan prasarana untuk mendukung pemenuhan kebutuhan akan informasi, memperlancar dan mempertinggi kualitas program kegiatan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi hendaknya memiliki berbagai koleksi yang diorganisasi di ruang atau tempat yang strategis agar dapat menarik para mahasiswa mengunjungi dan menggunakannya. Pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi yang baik harus ditangani oleh seorang pustakawan. Pustakawan harus dapat menyediakan koleksi yang diorganisasi secara sistematis dan berkala. Ketersediaan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa akan dapat menumbuhkan minat baca mahasiswa yang berpengaruh pada kualitas pencapaian hasil pembelajaran. Perpustakaan

merupakan salah satu sarana pendukung untuk meningkatkan minat baca. Berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, adapun kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan (Sutarno, 2007: 27). Perpustakaan yang baik dan bermanfaat adalah perpustakaan yang dapat menumbuhkan dan memelihara minat baca melalui ketersediaan koleksi, jumlah dan mutunya.

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri (Ahmadi, 2009: 23). Koleksi dan minat baca merupakan hal yang saling berkaitan. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya jumlah koleksi yang besar dan beragam maka minat baca mahasiswa dapat bertambah. Hal ini menunjukkan ketersediaan koleksi di perpustakaan merupakan salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan tersebut dikunjungi dan digunakan.

UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal (UPS) merupakan satu satunya perpustakaan di Tegal yang mempertimbangkan aspek ketersediaan koleksi. Pertimbangan ini didasarkan dari pemikiran di atas bahwa semakin banyak dan beragam tersedianya koleksi yang memenuhi kebutuhan mahasiswa akan menumbuhkan minat baca mahasiswa. Tumbuhnya minat baca mahasiswa akan turut membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, dalam mencari informasi dan membantu memudahkan pencapaian proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada umumnya pengguna UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal merupakan mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Selain itu terdapat juga dosen dan karyawan yang juga berkunjung di waktu-waktu tertentu. Koleksi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal sebanyak 25.728 buku. Mahasiswa yang sering berkunjung ke perpustakaan pada umumnya didominasi oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi untuk mencari referensi buku. Adapun yang lainnya adalah mahasiswa semester bawah yang sedang mencari referensi untuk tugas kuliah atau hanya sekedar ingin membaca sembari mengisi kekosongan waktu.

Berdasarkan observasi awal dengan beberapa mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal dapat diketahui bahwa jumlah koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal masih belum mampu memenuhi kebutuhan para penggunanya. Mereka mengaku masih kesulitan menemukan buku-buku yang mereka butuhkan. Koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal dirasa masih belum lengkap dan kurang *up to date* sehingga menyebabkan masih rendahnya minat baca mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal".

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang penulis teliti adalah “seberapa besar pengaruh ketersediaan koleksi terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketersediaan koleksi terhadap peningkatan minat baca mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah khasanah penelitian tentang ketersediaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi serta kesesuaiannya sesuai dengan kebutuhan pengguna dan hubungannya untuk mendorong minat baca mahasiswa.
2. Hasil penelitian dapat memberikan bukti pengetahuan tentang pentingnya pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa agar dapat meningkatkan potensi dan memaksimalkan fungsi perpustakaan bagi pengguna.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pustakawan diharapkan dapat membantu mempermudah pengelolaan perpustakaan.

2. Bagi mahasiswa agar termotivasi untuk sering berkunjung dan membaca koleksi buku perpustakaan serta menggunakan fasilitas online dan offline di perpustakaan.
3. Bagi kepala UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, dapat mendukung komponen pengelolaan perpustakaan sebagai suatu dukungan sistem terselenggaranya program pembinaan dan pengembangan perpustakaan.
4. Bagi penulis untuk memperoleh pengalaman di bidang penelitian yang merupakan penerapan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

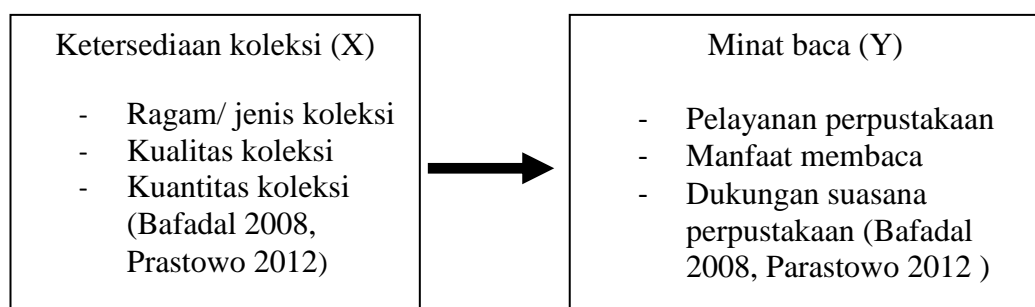
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, Jalan Halmahera Km 1, Tegal. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai dengan tanggal 27 Desember tahun 2016.

1.6 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian



Kerangka pikir dijadikan sebagai landasan dan arah penyusunan penelitian. Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan merupakan kesiapan perpustakaan dalam menyediakan koleksi bahan pustaka untuk dipergunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Keberadaan koleksi perpustakaan mencakup antara lain ragam/ jenis koleksi, kualitas koleksi, kuantitas koleksi, pelayanan perpustakaan, manfaat membaca dan dukungan suasana perpustakaan. Ketersediaan koleksi yang mampu memenuhi kebutuhan menjadikan pengguna sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi atau sumber belajar. Peningkatan minat baca mahasiswa dikaji ketersediaanya dengan ketersediaan koleksi buku di perpustakaan.

1.7 Batasan Istilah

Diperlukan adanya batasan istilah dalam penelitian ini agar permasalahan yang diteliti tidak menyimpang. Istilah yang harus dijelaskan meliputi hal-hal sebagai berikut ini:

1.7.1 Ketersediaan koleksi

Ketersediaan koleksi dalam penelitian ini adalah ketersediaan koleksi buku di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal ditinjau dari ragam/ jenis koleksi, kuantitas koleksi dan kualitas koleksi.

1.7.2 Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

1.7.3 Peningkatan Minat baca

Peningkatan minat baca dalam penelitian ini adalah kecenderungan mahasiswa untuk mengunjungi dan membaca koleksi buku perpustakaan berdasarkan pelayanan perpustakaan, manfaat membaca dan dukungan suasana perpustakaan dapat meningkatkan minat baca mahasiswa.

1.7.4 UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal

Perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan yang berada di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal yang dikelola oleh pihak universitas dan berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar internal, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus tempat berekreasi yang sehat disela-sela kegiatan rutinitas belajar baik dosen, karyawan dan mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

1.8 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Hipotesis nol (H_0) adalah tidak terdapat pengaruh signifikan antara ketersediaan koleksi dengan minat baca mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal.
2. Hipotesis alternatif (H_1) adalah terdapat pengaruh signifikan antara ketersediaan koleksi dengan minat baca mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal.